

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Gedung B Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada Gedung maka terjadi deformasi lateral sebesar 45,63 mm untuk arah x dan 39,89 mm untuk arah y akibat beban gempa dinamik berupa respon spektrum.
2. Waktu getar alami Gedung adalah sebesar 1,98205 detik
3. Sendi plastis terletak pada ujung – ujung elemen balok dan elen kolom.
4. Berdasarkan ATC 40 (*Figure 6.3*) tingkat pelayanan Gedung adalah *Immediate Occupancy* atau segera huni dengan titik kinerja (*performance point*) pada (0,0209 ; 0,125)

Sd (m)	Sa/g (m/s ²)	Xroof/H (m)	Peformance Level
0,0209	0,125	0,0007009	Immadiate Occupancy

5.2. Saran

Untuk memudahkan melakukan perhitungan kinerja bangunan dengan menggunakan analisis *pushover* maka perlu diperhatikan hal – hal mendasar sebagai berikut:

1. Data – data struktur secara mendetail, sehingga sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Perlunya pengetahuan tentang analisis modal untuk mendapatkan gaya – gaya pada analisis *pushover*.
3. Perlunya program komputer yang mampu menganalisis secara komposit untuk beton bertulang.
4. Pemahaman parameter – parameter yang terdapat dalam SAP 2000 non – linear, sehingga didapatkan *output* yang sesuai dengan yang diharapkan.